

---

**KESULITAN BELAJAR DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA MA  
IHYAUL ULUM WEDARIJAKSA, PATI**

**DIFFICULTY OF LEARNING AND ITS EFFECT ON  
STUDENT ACHIEVEMENT OF ACHIEVEMENT IN MA  
IHYAUL ULUM WEDARIJAKSA, PATI**

**<sup>1</sup>Juditha Erifka, <sup>2</sup>Toha Makhshun**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sulan Agung

\*Corresponding Author:  
judithaerifka@gmail.com

**Abstak**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa yang dilakukan di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Untuk mengetahui prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Untuk mengetahui adanya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah Metode penelitian Kuantitatif (Field Research) Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati, dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Data prestasi belajar siswa kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati diperoleh dari pengumpulan dokumentasi dan wawancara yang dilakukan pada Guru mata pelajaran yang bersangkutan. Data kesulitan belajar siswa kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati diperoleh dari penyebaran angket yang dilakukan pada seluruh siswa kelas XI. Dari hasil analisis data penelitian “Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa”, memiliki kesimpulan sebagai berikut:

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa MA Ihyaul ulum Wedarijaksa, khususnya kelas XI berdasarkan hasil observasi menunjukkan kategori “baik”. Baik yang dimaksud peneliti dalam hal ini ialah dalam hal positif. Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti sebarkan kepada siswa dengan jumlah 61 orang, siswa memiliki tingkat kesulitan belajar yang masih dikategorikan wajar atau “Cukup”. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,044, dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Dari perolehan hasil tersebut, menunjukkan adanya pengaruh antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Ma hyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Sebagai akhir penelitian, peneliti menyampaikan saran bahwa Guru diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi-motivasi yang dapat membangun minat dan motivasi siswa serta memberikan solusi-solusi agar siswa dapat mengatasi masalah kesulitan belajar yang telah mereka hadapi.

**Kata Kunci** :Kesulitan,prestasi, belajar, pengaruh

*Abstack*

*This study is entitled The Effect of Learning Difficulties on Student's Fiqh Learning Achievement conducted at MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati. The purpose of this study is, To find out what are the difficulties of studying Fiqh in MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. To find out the achievement of Fiqh in MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. To find out the influence of learning difficulties on the achievement of Fiqh in MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. The method used in this research is a quantitative research method (Field Research) The subjects in this study were all students of class XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati, with 61 respondents. Data on learning achievement of students of class XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati were obtained from the collection of documentation and interviews conducted with the subject teacher concerned. Data on learning difficulties for students of class XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati were obtained from a questionnaire distributed to all class XI students. From the results of the analysis of research data "The Effect of Learning Difficulties on Student Achievement in Fiqh in MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa", has the following conclusions:*

*Learning difficulties faced by MA Ihyaul ulum Wedarijaksa students, especially in class XI based on observations, showed the category of "good". Well what is meant by researchers in this case is in positive terms. Based on the results of a questionnaire that researchers have distributed to students with a total of 61 people, students have a level of learning difficulties that are still categorized as fair or "sufficient". Based on the results of simple linear regression analysis analysis states that the value of the table is 2.001 and tcount is 3.044, with a total of 61 students. From the acquisition of these results, shows the influence of learning difficulties on student achievement in Ma Hyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. As the end of the research, the researcher conveyed the suggestion that the teacher is expected to be able to provide support and motivations that can build students' interest and motivation and provide solutions so that students can overcome the learning difficulties they have faced.*

**Keywords:** *Difficulties, achievements, learning, influence*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan diri (Supriyono, 2013).

Ada beberapa kasus kesulitan dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Abin Syamsudin M, yaitu : (1) Kasus kesulitan dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar. (2) Kasus kesulitan yang berlatar belakang sikap negatif terhadap guru, pelajaran, dan situasi belajar. (3) Kasus kesulitan dengan latar belakang kebiasaan belajar yang salah. (4) Kasus kesulitan dengan latar belakang ketidakserasian antara kondisi obyektif keragaman pribadinya dengan kondisi obyektif instrumental impuls dan lingkungannya (Makmun, 2009).

Adanya kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai adanya gejala: (1) prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas; (2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan; (3) lambat dalam melakukan tugas belajar diri (Supriyono, 2013).

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang di sebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Seorang siswa dapat diduga mengalami kesulitan belajar bila peserta didik yang bersangkutan menunjukkan kegagalan atau tidak dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Diantara kegagalan tersebut adalah jika dalam waktu yang telah ditentukan peserta didik tidak mampu mencapai kriteria minimal penguasaan materi yang telah ditetapkan oleh guru (Supriyono, 2013).

Saat ini ada banyak sekolah-sekolah Islam yang berkualitas. Baik itu dari tingkat SD maupun sampai tingkat SMA yang memiliki siswa dengan tingkat kecerdasan rata-rata, siswa lulusan sekolah menengah islam sebelumnya, serta latar belakang keluarga yang baik. Adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda terhadap materi pembelajaran, maka akan berbeda pula dalam ketuntasan, kesulitan belajar mereka (Abu Ahmadi dan Supriyono, 2013:94).

Namun, walaupun dengan latar belakang seperti itu, masih banyak siswa yang memiliki nilai prestasi yang tidak memuaskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin meneliti apakah kesulitan belajar memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja kesulitan belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
2. Bagaimana prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
3. Adakah pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 2 Untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
- 3 Dapat mengetahui prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
- 4 Dapat Mengetahui adanya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

## **2. METODE**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu denfan mengumpulkan informasi-informasi dari lapangan melalui kegiatan Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi dengan pendekatan yang bersifat objektif. Mencakup pengumpulan data, analisis data, dan kuantitatif serta menggunakan metode statistik.

### **2.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi beberapa pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban dan responden hanya memilih satu jawaban diantara tiga pilihan

jawaban. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas XI yang merupakan sampel dari penelitian, dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesulitan belajar yang telah mempengaruhi prestasi belajar fiqih siswa.

Teknik pertama yang dilakukan peneliti yaitu membagikan angket kepada siswa terkait dengan Kesulitan belajar terhadap prestasi belajar fiqih, kemudian siswa menjawab terhadap angket yang telah dibagikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

## **2. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan dan prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

## **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti dapatkan dari staf TU MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati, jumlah guru, struktur organisasi sekolah, sarana, dan prasarana sekolah. Dokumen-dokumen yang di kumpulkan akan membantu peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan dapat membantu dalam membuat interpretasi data. Setelah Semua dokumen atau data terkumpul peneliti memanfaatkan untuk melakukan cek silang data hasil wawancara dan pengamatan.

## **4. Wawancara**

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur karena instrumen pertanyaannya sudah tersusun dan tentunya mengenai kesulitan belajar terhadap prestasi belajar fiqih siswa MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

Pengumpulan data (wawancara) ditujukan kepada guru mata Fiqih yang bertindak langsung sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran Fiqih.

Sebelum melakukan wawancara kepada guru Fiqih, peneliti telah mempersiapkan terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Maka ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru Fiqih peneliti bisa langsung bertanya sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan kemudian menulis jawaban dari responden (guru Fiqih).

## **2.3 Analisis Data**

### **1. Analisis pendahuluan**

Analisis yang digunakan yaitu dengan memberikan angket kepada peserta didik, sehingga mengetahui sejauh mana pengaruh kesulitan belajar yang dihadapi siswa terhadap prestasi yang telah dicapai di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

### **2. Analisis Uji Hipotesis**

Setelah data dianalisis kemudian tahapan kedua yaitu uji hipotesa, digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Disini peneliti akan menggunakan analisis statistik “Regresi Linear”.

### **3. Analisis Lanjut**

Dalam analisis lanjutan ini peneliti menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kesulitan belajar dianalisis berdasarkan jawaban dari angket yang telah peneliti berikan kepada siswa atau reponden dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai masing-masing alternative jawaban :

1. Nilai 4 untuk alternative jawaban Ya (A)
2. Nilai 3 untuk alternative jawaban Kadang (B)
3. Nilai 2 untuk alternative jawaban Tidak (C)
4. Nilai 1 untuk alternative jawaban Tidak pernah (D)

Melalui perhitungan hasil angket, diperoleh nilai kesulitan belajar dalam pembelajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati peneliti paparkan dalam brntuk tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Hasil Skala kesulitan belajar kelas XI di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati**

N O	Nama	Alternatif Jawaban				Nilai				Jml
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Abdul Wahid	19	5	5	1	76	15	10	1	102
2	Agung Supriyanto	13	10	5	2	52	30	10	2	94
3	Ahmad Heru Purnomo	12	8	7	5	48	24	14	5	91
4	Ana Khotimah	12	11	6	1	48	33	12	1	94
5	Andim Rusiha	18	7	3	2	72	21	6	2	101
6	Citra Dwi Astuti	15	10	3	2	60	30	9	2	101
7	Devani Fauzul Vatiqa	13	10	5	2	52	30	10	2	94
8	Dwi Wijayanti	15	10	3	2	60	30	9	2	101
9	Eko Susanto	12	8	7	5	48	24	14	5	91
10	Fanny Maulida	12	8	7	5	48	24	14	5	91
11	Farid Farhan Ahtami	19	3	3	5	76	9	6	5	96
12	Fifi Aifi	12	11	6	1	48	33	12	1	94

13	Ihda Farihah	19	3	3	5	76	9	6	5	96
14	Ilham Zuliawan Cahyana	13	10	5	2	52	30	10	2	94
15	Khoirul Ma'unah	13	10	5	2	52	30	10	2	94
16	Kholid Ahmad	19	3	3	5	76	9	6	5	96
17	Mohammad Ali Iqbal	12	11	6	1	48	33	12	1	94
18	Mohammad Ridwan	19	3	3	5	76	9	6	5	96
19	Muhammad Abdul Aziz	12	8	7	5	48	24	14	5	91
20	Norma Lestari	19	3	3	5	76	9	6	5	96
21	Nurul Fikrotul Ummah	12	11	6	1	48	33	12	1	94
22	Rahma Mawada	19	3	3	5	76	9	6	5	96
23	Resita Mukarromah	12	8	7	5	48	24	14	5	91
24	Rifqi Abdul Muiz	13	10	5	2	52	30	10	2	94
25	Riki Wahyudin	19	3	3	5	76	9	6	5	96
26	Roy Rahmad Yuliyanto	19	3	3	5	76	9	6	5	96
27	Trysti Tanti Asih	12	8	7	5	48	24	14	5	91
28	Ulvi La Lailatil Badi'iyah	19	3	3	5	76	9	6	5	96
29	Wahyu Indah Oktavia	12	8	7	5	48	24	14	5	91
30	Yuliana Alfiatur Rizqoh	19	3	3	5	76	9	6	5	96
31	Aniq Fathur Rohman	12	8	7	5	48	24	14	5	91
32	Atika Rahmawati	19	3	3	5	76	9	6	5	96
33	Ahmad Heri Cahyono	12	8	7	5	48	24	14	5	91
34	Ahmad Rifai	12	19	3	3	5	76	9	6	5
35	Ahmad Rifai Nasuka	12	8	7	5	48	24	14	5	91
36	Ahmad Sholikin	19	3	3	5	76	9	6	5	96
37	Ahmad Zakky Fuad	18	7	3	2	72	21	6	2	101
38	Ainul Hayatika	19	3	3	5	76	9	6	5	96
39	Ana Madinatul Ulum	19	3	3	5	76	9	6	5	96

40	Ana Naila Miftahuzzahro	19	3	3	5	76	9	6	5	96
41	Ani Dhorifa	12	8	7	5	48	24	14	5	91
42	Dian Puspita Anggraeni	19	3	3	5	76	9	6	5	96
43	Dian Sri Wardani	18	7	3	2	72	21	6	2	101
44	Faisal Rudi Setiawan	12	8	7	5	48	24	14	5	91
45	Farichatul Alkhoiriya	19	3	3	5	76	9	6	5	96
46	Heni Tri Winarti	19	3	3	5	76	9	6	5	96
47	Laely Abdul Surahman	19	5	5	1	76	15	10	1	102
48	M. Masykur Majid	12	8	7	5	48	24	14	5	91
49	Meyra Indah Putri Imawati	17	9	2	2	68	27	4	2	101
50	Moh Al Fiyah Nur Faiz	19	3	3	5	76	9	6	5	96
51	Mohamad Arifin Rofiqi	13	10	5	2	52	30	10	2	94
52	Muhamad Saroqim	18	7	3	2	72	21	6	2	101
53	Neli Agustianingsih	15	10	3	2	60	30	9	2	101
54	Nur Amalia	13	10	5	2	52	30	10	2	94
55	Slamet Indiarko	15	10	3	2	60	30	9	2	101
56	Syaiful Huda	19	3	3	5	76	9	6	5	96
57	Syamsudin	15	10	3	2	60	30	9	2	101
58	Syamsul Arifin	13	10	5	2	52	30	10	2	94
59	Tri Inayah	15	10	3	2	60	30	9	2	101
60	Yanuar Ilham F	13	10	5	2	52	30	10	2	94
61	Anisa Nurjanah	13	10	5	2	52	30	10	2	94

Kemudian untuk mengintrepetasikan data kesulitan belajar kedalam kategori Sedang, Cukup, Buruk, Sangat buruk, peneliti mencari interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

$I$  : Lebar Interval

$R$  : Jarak pengukuran (nilai tertinggi dikurangi nilai terrendah)

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

Nilai tertinggi = 102

Nilai terrendah = 91

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}} \\
 &= \frac{102 - 91}{4} \\
 &= \frac{11}{4} \\
 &= 2,75
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 3

Jadi lebar interval dari data kesulitan belajar adalah 3. Sehingga untuk mengelompokkan data diatas dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

- a. sangat baik : 100 -102
- b. baik : 97 - 99
- c. cukup : 94- 96
- d. buruk : 91 – 93

Untuk lebih jelasnya mengenai data kesulitan belajar kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Kesulitan Belajar kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati**

<b>Interval</b>	<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
100 -102	101	13	1313	21.3%	Sedang
97 – 99	98	0	0	0%	Cukup
94- 96	95	35	3325	57,4%	Buruk
91 – 93	92	13	1196	21,3%	Sangat buruk
$\Sigma$	386	61	5834	100%	

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 61 responden mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda terhadap kesulitan belajar. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikannya sebagai berikut.

1. Responden yang mendapatkan nilai pada interval 100 -102 sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 21.3% yang menunjukkan tingkat kesulitan dengan standar sedang.
2. Responden yang mendapatkan nilai pada interval 97 – 99 sebanyak 0 peserta didik dengan presentase 0% yang menunjukkan tingkat kesulitan dengan standar cukup.
3. Responden yang mendapatkan nilai pada interval 94- 96 sebanyak 35 peserta didik dengan presentase 57,4% yang menunjukkan tingkat kesulitan dengan standar buruk.
4. Responden yang mendapatkan nilai pada interval 91 – 93 sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 21.3% yang menunjukkan tingkat kesulitan dengan standar sangat buruk.

Kemudian dari tabel di atas juga dapat digunakan untuk mengetahui mean atau rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum F \cdot X}{N}$$

Keterangan :

M : rata-rata

$\sum F \cdot X$  : Jumlah hasil perkalian antara frekuensi(F) dan titik tengah (X)

N : Jumlah responden

Jadi rata-rata dari kesulitan belajar adalah

$$M = \frac{5834}{61}$$

$$= 95,6393442623$$

Dibulatkan menjadi 97

Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan didapatkan rata-rata nilai siswa adalah 97. Artinya rata-rata dari 61 responden memiliki tingkat kesulitan Cukup (berdasarkan interval) tentang kesulitan belajar dalam mata pelajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

#### **A. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih**

Data prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih diambil dari data rapor semester genap, sebagai berikut :

**Tabel 3. Nilai Prestasi Siswa Kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati**

N O	Nama Siswa	Nilai
-----	------------	-------

1	Abdul Wahid	85
2	Agung Supriyanto	90
3	Ahmad Heru Purnomo	89
4	Ana Khotimah	89
5	Andim Rusiha	89
6	Citra Dwi Astuti	90
7	Devani Fauzul Vatiqa	91
8	Dwi Wijayanti	87
9	Eko Susanto	88
10	Fanny Maulida	89
11	Farid Farhan Ahtami	89
12	Fifi Aifi	87
13	Ihda Farihah	89
14	Ilham Zuliawan Cahyana	87
15	Khoirul Ma'unah	88
16	Kholid Ahmad	86
17	Mohammad Ali Iqbal	85
18	Mohammad Ridwan	88
19	Muhammad Abdul Aziz	88
20	Norma Lestari	87
21	Nurul Fikrotul Ummah	89
22	Rahma Mawada	87
23	Resita Mukarromah	88
24	Rifqi Abdul Muiz	89
25	Riki Wahyudin	86
26	Roy Rahmad Yuliyanto	87
27	Trysti Tanti Asih	88
28	Ulvi La Lailatil Badi'iyah	89
29	Wahyu Indah Oktavia	87
30	Yuliana Alfiatur Rizqoh	86
31	Aniq Fathur Rohman	85
32	Atika Rahmawati	80
33	Ahmad Heri Cahyono	89
34	Ahmad Rifai	87
35	Ahmad Rifai Nasuka	88
36	Ahmad Sholikin	86
37	Ahmad Zakky Fuad	88
38	Ainul Hayatika	88
39	Ana Madinatul Ulum	88
40	Ana Naila Miftahuzzahro	87
41	Ani Dhorifa	88
42	Dian Puspita Anggraeni	87
43	Dian Sri Wardani	89
44	Faisal Rudi Setiawan	86
45	Farichatul Alkhoiriya	80
46	Heni Tri Winarti	91

47	Laely Abdul Surahman	89
48	M. Masykur Majid	90
49	Meyra Indah Putri Imawati	88
50	Moh Al Fiyan Nur Faiz	87
51	Mohamad Arifin Rofiqi	89
52	Muhamad Saroqim	87
53	Neli Agustianingsih	86
54	Nur Amalia	87
55	Slamet Indiarko	87
56	Syaiful Huda	90
57	Syamsudin	91
58	Syamsul Arifin	88
59	Tri Inayah	92
60	Yanuar Ilham F	89
61	Anisa Nurjanah	88
$\Sigma = 14167$		

Selanjutnya untuk mengklasifikasi prestasi belajar Fiqih siswa menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang. Peneliti mencari interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

*I* : Lebar Interval

*R* : Jarak pengukuran (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

Nilai tertinggi = 92

Nilai terendah = 80

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{92 - 80}{4} \\ &= \frac{12}{4} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai diklarifikasikan sebagai berikut:

89 - 92            Sangat baik

85 – 88	Baik
81 – 84	Cukup
77 - 80	Kurang

Dari nilai prestasi belajar Fiqih peserta didik MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Jika diinterpretasikan kedalam kategori diatas, maka dapat diketahui prekuensi prestasi belajar Fiqih peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Prestasi Belajar Fiqih Kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati**

Interval	X	F	F.X	Presentase	Keterangan
90 – 92	91	8	728	13%	Sangat Baik
87 – 89	88	42	3696	69%	Baik
84 – 86	85	9	765	15%	Cukup
81 – 83	82	2	164	3%	Kurang
∑	345	61	5353	100%	

Kemudian dari tabel diatas dapat diketahui mean atau rata-rata yaitu :

$$M = \frac{\sum F.X}{N}$$

Keterangan :

M : rata-rata

∑F.X : Jumlah hasil perkalian antara frekuensi(F) dan titik tengah (X)

N : Jumlah responden

Jadi nilai rata-rata dari data prestai belajar mata pelajaran Fiqih siswa adalah

$$M = \frac{5353}{61}$$

$$= 87,754$$

Dibulatkan menjadi 88

Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai mata pelajaran Fiqih siswa adalah 88. Artinya nilai rata-rata dari 61 responden yang diambil sebagai objek penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati mempunyai presentasi belajar Fiqih adalah Baik.

**Tabel 5. Analisis Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	44.899	14.071		3.191	.002

Kesulitan Belajar	.470	.154	.368	3.044	.003
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari data hasil penelitian, di peroleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,044 dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih siswa.

Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak kedua variabel tersebut, dapat dilihat dari tabel *significance* T sebesar 0,003 didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati, dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih tidak jarang siswa menghadapi masalah dalam memahami materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor.

Faktor-faktor penyebabnya yaitu, pergaulan sesama teman, kondisi ruangan kelas, rasa malas siswa dan masalah dalam keluarga.

Yang saya (Guru Fiqih) ketahui masalah yang beberapa siswa hadapi adalah kesulitan dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar, kesulitan yang berlatar belakang sikap negatif terhadap guru, pelajaran, dan situasi belajar, kesulitan dengan latar belakang kebiasaan belajar yang salah, kesulitan dengan latar belakang ketidakserasian antara kondisi obyektif keragaman pribadinya dengan kondisi obyektif instrumental impuls dan lingkungannya.

Dalam ini saya (Guru Fiqih) selalu memberikan motivasi-motivasi, dukungan, pujian, menambahkan topik-topik penyemangat dalam pembelajaran serta memberikan cerita-cerita yang dapat mendukung dan menambah semangat siswa.

#### 4. KESIMPULAN

- 4.1. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa Ma Ihyaul ulum Wedarijaksa, khususnya kelas XI berdasarkan hasil observasi menunjukkan kategori “baik”.
- 4.2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, berdasarkan hasil observasi menunjukkan kategori “Baik” dengan mean atau rata-rata 88.
- 4.3. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,044, dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Dari perolehan hasil tersebut, menunjukkan adanya pengaruh antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Ma hyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian, penulisan, dan juga pendukung perjalanan untuk penyelesaian artikel ini :

- a) Ayahanda La Ode Arhami dan Ibunda tercinta Wardani selaku pahlawan yang sangat berjasa, yang mendoakan, menasehati, mendidik dan selalu memberikan semangat, memberikan dorongan untuk terus menyelesaikan pendidikan ini.
- b) Bapak Drs.Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- c) Bapak Toha Makhshun, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I.
- d) Bapak Drs.H.Ali Bowo Tjahjono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
- e) Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah memberikan pengetahuan dan mendidik penulis selama kuliah di Fakultas Agama Islam.
- f) Bapak Ali Mochtar, S.Ag., M.S.I. selaku Kepala Sekolah di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati, Bapak Suwadi S.Pd selaku Waka Kesiswaan, Guru pengampu mata pelajaran Fiqih, serta seluruh Guru dan staf karyawan yang telah berkenan memberikan izin dan membantu melaksanakan penelitian di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Supriyono, w. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akunto, S. (2014). *Metode Research*. Yogyakarta: UGM.
- Anurrahman. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Mandar Maju.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khaerani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Grafindo.
- Rusn, A. I. (2011). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Subagyo. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Wiyani, I. d. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.